



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Pelatihan Penyusunan Dokumen Pembukuan Keuangan Bagi BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat

Author : Rosliana Lubis, dkk  
DOI : 10.32734/anr.v6i2.2555  
Electronic ISSN : 2654-7023  
Print ISSN : 2654-7015

*Volume 6 Issue 2 – 2025 TALENTA Conference Series: Agriculturan & Natural Resources (ANR)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).  
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Pelatihan Penyusunan Dokumen Pembukuan Keuangan Bagi BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat

*The Training On The Preparation Of Financial Bookkeeping Documents For Bumdes Maju Bersama In Gunung Ambat Village, Sei Bingai District, Langkat*

Roslina Lubis<sup>a</sup>, Ahmad Prayudi<sup>a</sup>, Effiati Juliana Hasibuan<sup>a</sup>, Affandi<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara 20223, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia

roslianalubis.80@gmail.com, ahmadprayudi@staff.uma.ac.id, effiati@staff.uma.ac.id, affandi@umsu.ac.id

## **Abstrak**

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilaksanakan melalui kemitraan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama, Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota BUMDes Maju Bersama dalam menyusun Dokumen Pembukuan Keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Dokumen tersebut mencakup pencatatan pendapatan, laporan laba-rugi, arus kas, dan neraca. Tahapan kegiatan meliputi: (a) Sosialisasi, untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat pelatihan kepada mitra, (b) Persiapan kegiatan, termasuk penyusunan materi dan pengaturan teknis pelaksanaan, (c) Pelatihan, berupa sesi praktik penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan, (d) Pendampingan mitra, untuk memastikan penerapan hasil pelatihan dalam aktivitas BUMDes, dan (e) Monitoring dan evaluasi, guna menilai keberlanjutan dan efektivitas kegiatan. Pelatihan ini menjadi solusi atas permasalahan mitra terkait rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan. Sebelum adanya kegiatan ini, BUMDes Maju Bersama belum memiliki dokumen pembukuan keuangan berbasis Microsoft Excel. Seluruh pencatatan dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Dengan pelatihan ini, diharapkan BUMDes dapat mengelola keuangan secara lebih profesional dan sistematis.

Kata Kunci: Pelatihan; Mitra; BUMDes; Keuangan; Neraca;

## **Abstract**

*This training activity is a form of service carried out through a partnership with the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Maju Bersama, Gunung Ambat Village, Sei Bingai District, Langkat. The purpose of this activity is to improve the ability of BUMDes Maju Bersama members to prepare simple financial bookkeeping documents using Microsoft Excel. The document includes recording income, profit and loss statement, cash flow, and balance sheet. The activity stages include: (a) Socialization, to introduce the objectives and benefits of the training to partners, (b) Preparation of activities, including preparation of materials*

*and technical arrangements for implementation, (c) Training, in the form of practical sessions on the use of Microsoft Excel for financial bookkeeping, (d) Partner assistance, to ensure the implementation of training results in BUMDes activities, and (e) Monitoring and evaluation, to assess the sustainability and effectiveness of activities. This training is a solution to the partners' problems related to low knowledge and skills in financial management. Prior to this activity, BUMDes Maju Bersama did not have a Microsoft Excel-based financial accounting document. All recording was done manually, making it less efficient and prone to errors. With this training, it is expected that BUMDes can manage finances more professionally and systematically*

*Keywords: Training; Partner; Village; BUMDes; Finance; Balance Sheet ;*

## 1. Pendahuluan

Gunung Ambat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Geografis Desa Gunung Ambat terletak diantara : 3°26'48.5"N98°27'24.2"E. Luas Wilayah Desa Gunung Ambat : 44.490 Ha (4.449 Km<sup>2</sup>). Desa Gunung Ambat merupakan salah satu dari 15 Desa di kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat yang terletak di wilayah Langkat hulu. Jumlah Penduduk Desa Gunung Ambat berdasarkan Profil Desa tahun 2022 sebesar 1666 jiwa yang terdiri dari laki laki 850 jiwa dan perempuan 816 jiwa.

Mata pencaharian utama dari warga desa gunung ambat adalah petani sawit, karena 90% lahan pertanian di desa gunung ambat adalah perkebunan sawit, sehingga warga desa banyak yang menggantungkan hidupnya dari hasil sawit. Menurut data dari kepala desa gunung ambat luas kebun sawit yang ada sekitar 4.000 hektar dengan produksi TBS (tandan buah segar) sekitar 100 - 150 ton/hari. Penjualan TBS warga dilakukan kepada pengepul atau istilahnya tengkulak. Permasalahan yang dihadapi petani sawit saat ini adalah : (a) harga TBS petani dihargai jauh dibawah harga PKS (pabrik kelapa sawit) dengan selisih sekitar Rp. 300 - 500 /kg. Harga TBS saat ini ditengkulak Rp. 2.560/ kg sedangkan harga di PKS diangka Rp. 2880 – 3000/kg. (b) Banyak petani yang terjatuh hutang kepada tengkulak, sehingga mau tidak mau, mereka harus menjual TBS-nya kepada tengkulak. Kondisi ini terjadi karena sampai saat ini BUMDes yang ada didesa Gunung ambat bernama BUMDes Maju bersama yang seharusnya menjadi motor penggerak ekonomi desa belum berjalan maksimal. Unit usaha jual beli TBS yang dijalankan oleh BUMDes hanya mampu menerima 10% dari total produksi TBS harian. Total Produksi TBS sekitar 100-150 Ton/hari.

Mitra BUMDes Maju Bersama telah terdaftar dan memiliki legalitas berdasarkan SK Kepala Desa Gunung Ambat No. 141-41/GA/K/XI/2022, tentang Penetapan Susunan Pengurus Dan Struktur Organisasi BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat Masa Bakti 2022-2027. Dalam menerapkan usahanya BUMDes Maju Bersama masih menerapkan sistim pelaporan keuangan secara manual. Pencatatan keuangan yang benar dan baik belum dilakukan oleh BUMDes. Padahal Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha desa yang berkelanjutan.[1][2][3]. BUMDes Maju Bersama, Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat, memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian desa melalui berbagai unit usahanya. Namun, rendahnya kemampuan anggota BUMDes dalam menyusun dokumen pembukuan keuangan menjadi kendala utama dalam menciptakan tata kelola yang akuntabel dan transparan. Selama ini, proses pembukuan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan sistem yang memadai, sehingga sulit untuk memastikan ketepatan dan efisiensi laporan keuangan.

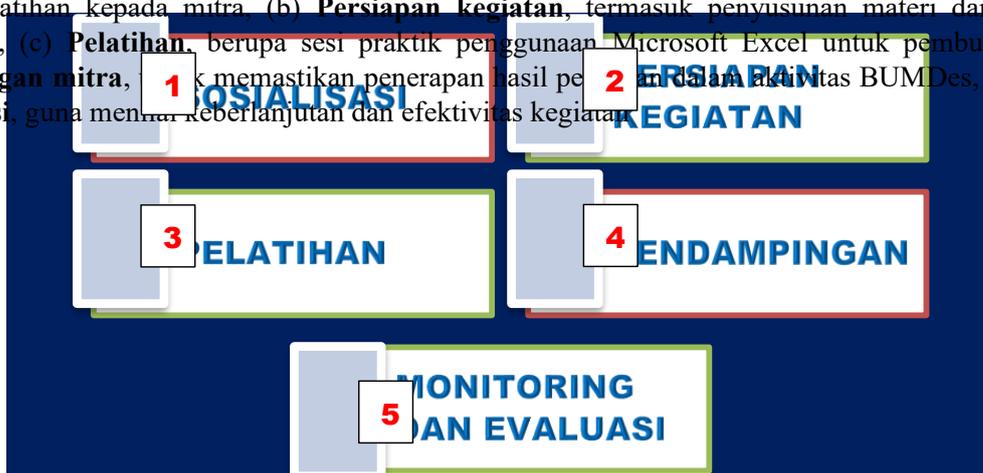
Permasalahan tersebut berdampak pada terbatasnya kemampuan BUMDes dalam melakukan pencatatan pendapatan, menyusun laporan laba-rugi, memantau arus kas, dan menyusun neraca keuangan yang akurat. Hal ini tidak hanya menghambat evaluasi kinerja usaha, tetapi juga berpotensi mengurangi kepercayaan mitra usaha dan lembaga keuangan dalam menjalin kerja sama. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan dokumen pembukuan

keuangan berbasis aplikasi Microsoft Excel dirancang untuk meningkatkan kapasitas anggota BUMDes dalam menghasilkan laporan keuangan sederhana yang terstruktur dan mudah dipahami.[4][5][6]

Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan berfokus pada peningkatan keterampilan teknis anggota BUMDes. Dengan pemaparan materi tentang proses penyusunan laporan keuangan serta simulasi penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan, diharapkan BUMDes dapat mengelola keuangan secara lebih efisien. Solusi ini tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan mitra terkait rendahnya pengetahuan dan manajemen keuangan, tetapi juga memberikan fondasi kuat bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha yang dikelola oleh BUMDes Maju Bersama.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2024. Mitra Kegiatan adalah anggota BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat, Sumatera Utara. Mitra BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat, Sumatera Utara berjumlah 20 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, terdiri atas a) **Sosialisasi**, untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat pelatihan kepada mitra, (b) **Persiapan kegiatan**, termasuk penyusunan materi dan pengaturan teknis pelaksanaan, (c) **Pelatihan**, berupa sesi praktik penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan, (d) **Pendampingan mitra**, untuk memastikan penerapan hasil pelatihan dalam aktivitas BUMDes, dan (e) **Monitoring dan evaluasi**, guna menilai keberlanjutan dan efektivitas kegiatan.



Gambar 1 : Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

### Tahap 1. Sosialisasi

Tahap Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan, terdiri atas : (a) berkoordinasi dengan Kepala Desa dan ketua BUMDes untuk persiapan pelaksanaan kegiatan, (b) berdiskusi dengan anggota BUMDes Maju Bersama tentang tujuan dan sasaran kegiatan yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat optimal dan sesuai dengan kebutuhan mitra, (c) menyusun jadwal kegiatan pengabdian, dan (d) menyusun materi pelatihan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian menyusun materi pelatihan yang sederhana dan mudah dipahami oleh anggota BUMDes Maju Bersama, sehingga pelatihan ini berjalan dengan maksimal sesuai dengan target capaian.

### Tahap 2. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan adalah tahapan yang dilakukan oleh tim dengan berkoordinasi dengan ketua BUMDes untuk Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian, meliputi kesepakatan untuk tempat dan jadwal kegiatan dan menyiapkan komputer dan Laptop yang dapat digunakan untuk pelatihan. Dengan persiapan yang matang, pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang pembukuan keuangan berbasis Excel tetapi juga membangun kemampuan praktis peserta dalam mengelola keuangan secara lebih profesional. Hal ini menjadi solusi atas tantangan yang selama ini dihadapi oleh BUMDes Maju Bersama, membuka peluang bagi mereka untuk berkembang secara lebih sistematis dan transparan.

### **Tahap 3. Pelatihan**

Tahap pelatihan dilakukan secara teoritis melalui pemaparan materi oleh Tim Pelaksana. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra BUMDes Maju Bersama tentang urgenitas Dokumen Pembukuan Keuangan sederhana, terdiri dari : Pencatatan pendapatan, laporan laba-rugi, Arus Kas, dan Neraca menggunakan Program Excell.

### **Tahap 4. Pendampingan Mitra**

Pendampingan mitra merupakan salah satu tahapan penting dalam memastikan keberlanjutan dan penerapan hasil kegiatan pelatihan oleh BUMDes Maju Bersama. Setelah peserta menerima pelatihan penyusunan dokumen pembukuan keuangan menggunakan Microsoft Excel, pendampingan dilakukan untuk membantu mitra menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh secara langsung dalam operasional sehari-hari. Proses pendampingan berlangsung selama tiga bulan, dengan pendekatan berkelanjutan untuk memantau perkembangan mitra. Setiap minggu, mitra diminta untuk menyusun laporan kemajuan yang berisi perkembangan penerapan sistem pembukuan. Laporan tersebut kemudian disampaikan melalui grup WhatsApp, yang menjadi media komunikasi utama untuk memberikan umpan balik, berdiskusi, serta mengatasi kendala yang dihadapi mitra selama proses implementasi.

### **Tahap 5. Monitoring dan Evaluasi**

Keberhasilan program kegiatan pengabdian ini akan diukur dengan melakukan evaluasi kegiatan di akhir program kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan bertujuan untuk mengukur ketercapaian program kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya. Instrumen yang digunakan adalah observasi kegiatan dan wawancara kepada mitra atas ketercapaian program yang dilaksanakan.

## **3. Hasil Pelaksanaan**

Program kegiatan pengabdian dengan mitra BUMDes Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, langkat dilaksanakan sebagai upaya untuk pemberdayaan mitra dibidang kemampuan manajemen usaha dalam bentuk pelaporan Dokumen keuangan. Tahapan program terdiri dari : Sosialisasi, Pelatihan, Edukasi dan Praktek Menyusun Dokumen keuangan sederhana, terdiri dari : Pencatatan pendapatan, laporan laba-rugi, Arus Kas, dan Neraca menggunakan Program Excell.

### **Tahap 1. Sosialisasi**

Tahap sosialisasi adalah tahap awal yang dilakukan tim pelaksana dalam bentuk koordinasi dan diskusi langsung (FGD) dengan mitra Pemerintah Desa, dan BUMDes Maju Bersama. Pelaksanaan diskusi (FGD) di lakukan di Aula kantor desa Gunung Ambat, dan dihadiri oleh Kepala Desa Gunung Ambat, Bapak Sukardi Ginting, ketua BUMDes Maju Bersama dan anggotanya (gambar 2). Pelaksanaan FGD dibantu oleh 4 mahasiswa, terdiri dari : 1 orang mahasiswa komunikasi bertugas sebagai moderator, 1 orang mahasiswa ekonomi bertugas sebagai notulen, dan 2 orang mahasiswa biologi bertugas mengambil dokumentasi kegiatan. FGD dilakukan untuk merumuskan dan memetakan permasalahan serta merumuskan solusi yang efektif untuk penyelesaiannya. Hasil FGD menyepakati bahwa mitra BUMDes bersedia berkolaborasi dengan tim pelaksana dengan program-program yang telah disepakati bersama dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Bentuk berkontribusi mitra terdiri dari : (a) mitra berpartisipasi aktif mengikuti pelatihan dan (b) mitra berpartisipasi menyediakan tempat pelatihan dan peralatan pelatihan yang dibutuhkan, terdiri dari 1 unit Laptop dan 1 Unit Komputer, dan (c) mitra berpartisipasi aktif memberikan progress kegiatan dalam bentuk laporan keuangan kegiatan jual-beli TBS.

## Tahap 2. Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan pelaksanaan dilakukan oleh tim dan mitra untuk memastikan seluruh kebutuhan perlengkapan kegiatan pelatihan terpenuhi. Berdasarkan kesepakatan, pelatihan akan dilaksanakan di Aula Desa Gunung Ambat dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, yang terdiri dari seluruh pengurus BUMDes Maju Bersama. Kegiatan ini direncanakan berlangsung dalam 6 sesi pelatihan, yang diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00–17.00 WIB. Peralatan yang akan digunakan mencakup satu unit komputer milik desa, dua laptop dari desa, dan empat laptop tambahan dari tim pelaksana.



Gambar 2 : Dokumentasi kegiatan FGD dengan Mitra Anggota BUMDes Maju Bersama Desa Gunung Ambat

## Tahap 3. Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk paparan materi kepada mitra BUMDes. Materi yang disampaikan terdiri atas : (a) Pengenalan Akuntansi BUMDes, Manfaat Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi, Proses Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Bantuan Komputer dan (b) Proses Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, Teknik Penjurnalan, Penerimaan Kas/Pendapatan, Pembelian/Pengeluaran Uang, Format Laporan Keuangan, Latihan (Simulasi) Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Paparan materi disampaikan oleh Tim pelaksana dengan kompetensi keilmuan di bidang Manajemen. Setelah paparan materi oleh tim pelaksana dilanjutkan dengan diskusi dengan mitra. Materi yang disampaikan mengacu kepada Kepmendesa PDTT 136/2022 (Gambar 3)



Gambar 3 : Dokumentasi kegiatan paparan materi penyusunan dokumen pembukuan kepada mitra BUMDes oleh Tim Pelaksana

#### Tahap 4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk praktek langsung penerapan pelaporan keuangan menggunakan Software Excell. Mitra dibimbing untuk dapat menyusun dokumen pelaporan keuangan yang terdiri dari : dokumen pencatatan pendapatan, dokumen laba rugi, dokumen arus kas, dan dokumen neraca. Gambar 4 menunjukkan Dokumen pelaporan keuangan yang diterapkan kepada mitra BUMDes. Pendampingan berlangsung selama tiga bulan dengan pendekatan berkelanjutan, bertujuan memantau perkembangan dan memberikan dukungan secara konsisten. Setiap minggu, mitra diminta untuk menyusun laporan kemajuan yang mencakup perkembangan penerapan sistem pembukuan keuangan. Laporan tersebut dikirimkan melalui grup WhatsApp, yang digunakan sebagai media komunikasi utama. Grup ini menjadi sarana untuk memberikan umpan balik, berdiskusi, dan menyelesaikan kendala yang dihadapi mitra selama proses implementasi. Melalui pendekatan ini, mitra dapat terus meningkatkan kapasitas manajerialnya secara bertahap dan terarah.

The figure displays three screenshots of an Excel spreadsheet used for financial reporting. The top-left screenshot shows a summary of expenses (LAPORAN LABA RUGI) with the following data:

Kategori	Jumlah (Rp)
Area Kas dan Akumulasi Operasi	
Keuntungan dari hari berjalan	2.282.000
Pembayaran modal investasi	1.300.000
Pembayaran-Buyback modal	100.000
Pembayaran Transport	4.678.000
Area Kas dan Akumulasi Investasi	20.000.000
Area Kas dan Akumulasi Pembiayaan	
Area Kas Bersih	20.911.000

The top-right screenshot shows a summary of income (PENDAPATAN) with the following data:

Kategori	Jumlah (Rp)
PENJUALAN BARANG	7.287.000
LABA	
LABA	1.200.000
Biaya Transport	4.678.000
Biaya Engkor Modal	100.000
LABA KOTOR	6.209.000
Pajak PPh 21	
Denda	
LABA BERSIH	551.000

The bottom screenshot shows a detailed income statement (PENDAPATAN) with the following data:

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	02/02/2024	Penjualan Barak		12.000	
2		Bruto (Kg)		4.340	
3		Tarif (Kg)		200	
4		Pembayaran/Daftar (Kg)		7.620	
5		Harga Jual		20.987.500	
6			20.987.500		Rp 20.987.500
7	12/10/2024	Pembelian Sewa (Kg)			
8		1. Amalem Ginting	1.400		
9		2. Sukardi Ginting	1.300		
10		3. Nonding Tangan	2.800		
11		4. Cipanto Ginting	1.475		
12		Harga Beli (Kg)	7.625		
13			2.500		
14			19.443.750		
15				19.443.750	Rp 1.143.750

Gambar 4 : Dokumentasi Laporan Pembukuan menggunakan Software Excell yang telah diterapkan pada mitra BUMDes

Penyusunan laporan keuangan yang mencakup pencatatan pendapatan, laba-rugi, arus kas, dan neraca merupakan langkah krusial bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memastikan tata kelola usaha yang akuntabel dan transparan. Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat dokumentasi keuangan, tetapi juga sebagai sumber informasi penting yang membantu pengelola BUMDes dalam mengevaluasi kinerja usaha secara berkala. Melalui pencatatan pendapatan, BUMDes dapat mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan yang paling produktif, sehingga memungkinkan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien.[7][8][9][10]

### Tahap 5. Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana melalui instrumen observasi kegiatan dan wawancara menunjukkan bahwa 90% mitra BUMDes Maju Bersama mampu menerima kegiatan ini dengan baik dan memahami materi pelatihan yang diberikan. Ke depannya, mitra berencana untuk menerapkan sistem pelaporan keuangan menggunakan metode yang telah diajarkan demi meningkatkan transparansi pelaporan dan mendukung keberlanjutan unit usaha jual beli TBS yang telah berjalan.

Sebelum kegiatan ini, mitra masih menggunakan metode pelaporan keuangan manual. Namun, dengan adanya pelatihan ini, mitra merasa terbantu, terutama dalam hal efisiensi waktu dan transparansi pelaporan keuangan, yang menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses menggunakan Microsoft Excel.

### 4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra BUMDes tentang manajemen pelaporan keuangan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan BUMDes dalam manajemen pelaporan keuangan diwujudkan dalam bentuk adanya dokumen pembukuan menggunakan software Excell yang telah digunakan oleh mitra BUMDes. Dokumen Pelaporan keuangan yang telah diterapkan BUMDes terdiri dari : Pencatatan pendapatan, laporan laba-rugi, Arus Kas, dan Neraca

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi pendanaan terhadap pengabdian ini dalam bentuk hibah program Desa Binaan (PDB) Tahun 2024. PDB 2024 DRTPM dilaksanakan berdasarkan Kontrak Induk Nomor : 064/E5/PG.02.00/PM.BATCH,2/2024, tanggal 1 Agustus 2024 dan kontrak turunan nomor : 125/LL1/AL.04.03/2024 dan 147/P3MPI/07.3.3/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

### Referensi

- [1] A. T. Hidayah, L. Pujiati, N. Hidyati, S. A. Hendrawan, S. Suprpto, and N. Ali, (2018), "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang," *Comvice J. community Serv.*, 2 (1) : 15–20.
- [2] C. M. Casas, E. Cariaga, K. M. Adlawan, A. V. Batingal, and E. Sumicad, (2024), "Exploring the Bookkeeping Practices of Family-owned Business: A Case Study of Carriaga Traders Mart," *Financ. Credit Syst. Prospect. Dev.*, 1 (1) : 15–23.
- [3] D. N. M. BAJ and F. S. A. BAJ, (2023), "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa," *Behav. Account. J.*, 3 (1) : 1–20.
- [4] L. Hanifa, A. Amalia, R. Sugianto, and D. Defilia, (2021), "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole," *J. Pengabd. Multidisiplin*, 2 (3) : 98–104.
- [5] F. R. Utama, (2021), "Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, 2 (2) : 159–168.
- [6] N. Aliah, M. Rizkina, and N. Fadilah, (2022), "Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes," *Owner*, 6 (3) : 1457–1462
- [7] A. P. Hamzah, A. Priharjanto, and D. Purwanti, (2019), "Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Pongkok, Klaten," *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, 1 (3) : 198–214.
- [8] A. E. Pangesti, Y. Yulinartati, and A. Maharani, (2022), "Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes berdasarkan SAK ETAP," *Budg. J. Business, Manag. Account.*, 3 (2) : 216–230.
- [9] E. Margareta and A. L. Siahaan, (2022), "Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada BUMDes Desa Jaranguda Kabupaten Karo," *J. Pendidik. dan Konseling*, 4 (6) : 1707–1715.
- [10] D. R. Dwi R.T, L. S. Napisah, and V. Rakhmadhani, (2021), "Pendampingan Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Abadi Jaya Desa Sukajaya Lembang Kabupaten Bandung Barat," *J. Berdaya Mandiri*, 3 (2) : 613–622